

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 7.1.1 Ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya L*) memiliki efek antimikroba terhadap bakteri *Shigella dysenteriae* secara *in vitro*. Semakin besar konsentrasi ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L*) yang digunakan maka semakin sedikit pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae*.
- 7.1.2 Kadar Hambat Minimal (KHM) ekstrak etanol daun *Carica papaya L* terhadap bakteri *Shigella dysenteriae* adalah konsentrasi 18% $\%_v$, sedangkan Kadar Bunuh Minimal (KBM) ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya L*) terhadap bakteri *Shigella dysenteriae* adalah konsentrasi 20% $\%_v$.

7.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan dari penelitian ini adalah:

- Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui zat aktif apa saja yang dapat larut dalam etanol, dan zat aktif mana yang mempunyai efek antimikroba terhadap *Shigella dysenteriae*.
- Perlu penelitian lebih lanjut untuk melihat efektivitas ekstrak etanol daun pepaya sebagai antimikroba secara *in vivo* (hewan coba dan uji klinik) sebelum digunakan sebagai alternatif pengobatan di masyarakat.